BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan kemajuan zaman yang semakin cepat, pendidikan merupakan hal sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa karena semakin maju pendidikan suatu bangsa maka akan semakin tinggi derajat atau kedudukan bangsa tersebut. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Mujadalah ayat 11.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah: 11).

Ayat tersebut menerangkan kedudukan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, dari ayat tersebut dinyatakan penugasan dan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan keterampilan, kreatif, mandiri, dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar. Hal ini sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pada Bab 3 yang berbunyi:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.[1]

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional harus melibatkan unsur yang terkait yakni keluarga, masyarakat, pemerintah. Salah satu upaya dalam mewujudkan pendidikan Nasional ini pemerintah menyelenggarakan pendidikan di Sekolah. Pendidikan di sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan secara berjenjang dan berkesinambungan, dan juga melibatkan beberapa orang guru yang berperan serta bertanggung jawab dalam kegiatan pendidikan tersebut.

---

[1] Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara), h. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru sebagai pendidik dituntut memberikan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik dan diharapkan pula dari pribadi guru memancarkan sifat-sifat yang normatif dan professional dalam melaksanakan tugasnya. Para siswa sebagai peserta didik dituntut dan diupayakan untuk bisa berkembang secara optimal, peserta seharusnya aktif memahami materi atau bahan pendidikan yang ditetapkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pelaksanaan pendidikan di seluruh Indonesia baik melalui jalur sekolah maupun diluar sekolah merupakan usaha dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami dan dilakukan siswa.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan lebih mudah dilihat dari prestasi belajar siswa. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, bukanlah sesuatu yang mudah yang mana dalam hal ini disebabkan ada faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar itu pada anak didik.

Slameto berpendapat dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa: faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mengajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah yang ada diluar individu.[2]

Menurut W. S. Winkel "belajar" pada manusia boleh dirumuskan sebagai berikut: "suatu aktivitas mental-psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan, dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap. Perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berbekas".[3]

Berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Dalam Negeri No 6 Tahun 1975. No.037/U/1975, No. 36 Tahun 1975. Tentang peningkatan pendidikan pada Madrasah pasal 3 ayat 2 berbunyi:

> Untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan umum pada madrasah ditentukan agar madrasah menyesuaikan pelajaran umum yang diberikan setiap tahun di semua tingkatan sebagai berikut: (a) pelajaran umum pada Madrasah Ibtidaiyah, sama dengan standar pengetahuan pada Sekolah Dasar. (b) Pengajaran umum pada Madrasah Tsanawiyah sama dengan standar pengetahuan pada Sekolah Menengah Pertama. (c) Pelajaran umum pada Madrasah Aliyah sama dengan standar Sekolah Menengah Umum/atas.[4]

Selanjutnya pada Keputusan Menteri Agama RI, No. 70 Tahun 1976. Tentang Persamaan Derajat Madrasah dengan Sekolah Umum pasal 1 dan pasal 2 yang berbunyi:

---

[2] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. Ke-4, h. 56.

[3] W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiarsarana Indonesia, 1996), h. 53.

[4] Zakiah Drajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), cet. Ke-4, h. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Pasal 1: (1) yang dimaksudkan dalam Madrasah dalam suatu keputusan ini ialah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran Agama Islam sebagai mata pelajaran Umum. Pasal 2: (1) mata pelajaran Umum pada Madrasah mempergunakan kurikulum sekolah umum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai standar.[5]

Dengan adanya persamaan derajat dan penyamaan kurikulum diatas maka bertambahlah beban yang harus dipikul oleh Madrasah baik Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (Mts), Madrasah Aliyah (MA). Kenyataannya beban kurikulum madrasah yang menerapkan kurikulum agama ditambah kurikulum sekolah umum sebagai ciri khas, berakibat pada beban belajar siswa Madrasah menjadi lebih banyak dibanding dengan beban sekolah umum.misalnya Madrasah Aliyah bukan saja menerima pelajaran ilmu ke-islaman tetapi juga ditambah dengan mata pelajaran ilmu umum, yang tidak ditemui pada sekolah umum. Kesempatan mereka untuk belajar lebih banyak dan lebih baik mata pelajaran ke-Islaman seperti Aqidah Akhlak, Fiqh, Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Paradigma diatas dapat menyebabkan perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama, yang disebabkan modal yang mereka bawa berbeda baik secara umum ataupun secara khusus, misalnya dalam pelajaran Fiqh.

Pendidikan Agama dilaksanakan dalam bentuk formal dan informal yang berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota

[5] Ibid., h. 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dan disiapkan menjadi ahli ilmu agama, sebagaimana dinyatakan Al-qur'an dalam Surah At-Taubah ayat 22.

خَٰلِدِينَ فِيهَآ أَبَدًا ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عِندَهُۥٓ أَجۡرٌ عَظِيمٞ ٢٢

Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar. (QS. At-Taubah: 22).

Kaitannya dengan kenyataan yang penulis lihat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri, yang mana siswanya mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, ada siswa yang lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan ada juga yang lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs), sementara sekarang mereka belajar di satu sekolah yang sama. Adanya perbedaan latar belakang pendidikan yang telah dilalui dua kelompok siswa ini tentunya juga akan menimbulkan pengaruh terhadap hasil belajar mereka khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui secara jelas bagaimana perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri baik yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama maupun dari Madrasah Tsanawiyah, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar mereka, maka perlu dilakukan penelitian secara khusus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hal-hal diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian khususnya pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri dengan judul "Studi Komparatif Prestasi Belajar PAI Prespektif Latar Belakang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Madrsah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri".

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa hal yang dijadikan masalah penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri?
2. Adakah perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempunyai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis mengangkat permasalahan ke dalam sebuah penelitian yaitu:

1. Prestasi belajar siswa dapat dijadikan ukuran keberhasilan dalam mengikuti pelajaran dan juga pentingnya bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.
2. Ingin mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Kota Kediri, yang berlatar belakang Madrasah Tsanawiyah Negeri maupun Sekolah Menengah Pertama Negeri. Kenyataan itu penting

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya tidak adanya perbedaan dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X AGAMA yang berlatar belakang Madrasah Tsanawiyah Negeri, maupun kelas X IIS 4 yang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama Negeri.

E. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi semua pihak bahwa prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh latar belakang siswa tersebut dalam melakukan kegiatan pembelajaran Agama Islam di lingkungan Sekolah.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang terkait terhadap prestasi belajar siswa, baik pihak-pihak yang ada di sekolah, sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan suatu kegiatan yang berkenaan dengan siswa dalam mencapai prestasi serta dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.
3. Sebagai sumbangan pemikiran untuk guru Pendidikan Agama Islam, mengingat bahwa prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri kelas X tahun pelajaran 2015/2016 dipengaruhi juga oleh latar belakang siswa yang dari Sekolah Menengah Pertama maupun Madrasah Tsanawiyah. Latar belakang pendidikan siswa juga merupakan salah satu penunjang dalam mencapai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena pengetahuan yang mereka peroleh sebelumnya sangat menunjang untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

4. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis, khususnya pada siswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama maupun Madrasah Tsanawiyah.
5. Untuk memperkaya khazanah perpustakaan Fakultas Tarbiyah khususnya dan UIN Sunan Ampel Surabaya pada umumnya.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Belajar merupakan aktifitas yang menuntut siswa untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan, untuk itu banyak faktor yang mempengaruhinya baik itu faktor yang berasal dalam diri siswa (internal), seperti latar belakang pendidikan, minat, motivasi, dan itelegensi maupun faktor yang berasal dari luar (eksternal), seperti fasilitas, guru, orangtua dan lingkungan.

Minat siswa besar pengaruhnya dalam belajar, semakin tinggi minat siswa terhadap sesuatu pelajaran maka semakin tinggi pula prestasinya yang diperoleh, minat yang besar dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam akan mendorong siswa untuk belajar dengan giat dan sungguh-sungguh sehingga hasil yang diperolehnya akan memuaskan.[6] Disiplin belajar siswa

[6] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Ibid, h. 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya, baik itu disiplin belajar di sekolah, di rumah maupun di perpustakaan.[7]

Hubungan guru dengan siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa di dalam hubungan guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai pelajaran sehingga siswa berusaha mempelajarinya dengan sebaik-baiknya, dengan demikian prestasi yang diperolehnya akan lebih baik.[8]

Latar belakang pendidikan siswa juga merupakan salah satu penunjang dalam mencapai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, karena pengetahuan yang mereka peroleh sebelumnya sangat menunjang untuk menempuh pedidikan selanjutnya. Hallen mengemukakan bahwa "kemampuan dasar merupakan wadah bagi kemungkinan tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Jika kemampuan dasar rendah, maka hasil belajar yang dicapai akan rendah pula, sehingga menimbulkan kesulitan belajar.[9]

Fasilitas belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia baik di sekolah maupun di rumah dan didukung oleh kemampuan menggunakan fasilitas tersebut maka prestasi belajar sangat memungkinkan untuk lebih baik.

---

[7] Ibid., h. 67.
[8] Ibid., h. 66.
[9] A. Hallen. *Bimbingan & Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2003), cet. Ke-3, h. 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain faktor-faktor di atas terdapat juga faktor keluarga juga sangat mendukung terhadap belajar anak, dengan demikian semakin mendukung faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa maka semakin tinggi tingkat prestasi diperolehnya.

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah Siswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara siswa yang berlatar belakang Madrasah Tsanawiyah (MTs) berada pada tingkat perkembangan fisik dan mental yang relatif sama. Kriteria penelitian terhadap masing-masing siswa sama. Alat evaluasi yang digunakan sama. Kriteria penelitian terhadap masing-masing siswa sama. Guru yang mengajar orangnya sama.

Berdasarkan anggapan dasar di atas maka yang dijadikan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : ada perbedaan nilai prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara siswa yang berlatar belakang Madrasah Tsanawiyah (MTs).

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini penulis bagi dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Pertama Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, sistematika penulisan.

Bab Kedua Tinjauan Teoritis meliputi pengertian prestasi belajar dan belajar, tujuan belajar, teori-teori belajar, cara belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, pengertian pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah, dasar, tujuan dan fungsi pendidikan agama Islam.

Bab Ketiga Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur pengukuran.

Bab Keempat Laporan hasil penelitian, yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, penyajian data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama dan siswa yang berlatar belakang Madrasah Tsanawiyah dan analisis data.

Bab Kelima Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id